

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Uang sebagai alat pembayaran yang sah dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Pada awal mula kehidupan manusia, barter digunakan sebagai metode untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena barter dipandang sebagai cara yang mudah dan dapat diterima sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup yang masih sederhana. Perkembangan teknologi semakin lama juga mempengaruhi aktivitas kehidupan, seperti mendapatkan informasi secara dengan mudah secara online dan salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah ekonomi hal ini juga di sebut belanja online (online shopping) atau E-commerce. E-commerce adalah penyebaran, pembelian, pemasaran barang melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, e-commerce dapat melibatkan pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis dan sistem pengumpulan data otomatis.¹

Seiring dengan berkembangnya zaman, sektor perkembangan perekonomian dan teknologi yang juga semakin kompleks, menuntut berbagai kalangan untuk dapat menjalankan mobilitas perekonomian dengan cepat dan tidak menghabiskan banyak waktu. Permasalahan tersebut menjadikan pegiat ekonomi mulai mengintegrasikan teknologi kedalam sektor ekonomi yang diwujudkan dengan adanya finance technology. Salah satu ragam daripada finance technology yang paling banyak digunakan berbagai kalangan yaitu payment gateway atau pembayaran non tunai. Pada saat ini, berbagai kalangan mengharapkan dalam proses pembayaran dan bertransaksi ada kemudahan, cepat, dan aman sehingga akan lebih memudahkan para pelaku usaha dalam melakukan kegiatannya sehari-hari. Dengan perkembangan

¹ Sari S. W, “ Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(Januari, 2016), 39-58.

teknologi yang diintegrasikan dalam sektor ekonomi tersebut dapat menghadirkan inovasi-inovasi baru serta pembayaran non tunai berbasis elektronik (e-payment) seperti kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik (emoney).²

Mekanisme layanan Go Food yaitu pengguna membuka fitur Go Food pada aplikasi Gojek sehingga keluar daftar restoran dan rumah makan serta harga makanan kemudian pengguna memilih menu makanan yang akan dipesan. Pihak ojek membeli makanan dan membayar dulu harganya (dibayar dulu ditalangi oleh pihak ojek) dan pihak ojek mengantar makanan kepada pengguna, dan pengguna membayar harga makanan secara tunai atau secara kredit melalui layanan kredit dari pihak ojek, yaitu metode pembayaran melalui cara top-up. Harga yang dibayar pengguna terdiri dari tiga komponen : (1) harga makanan; (2) ongkos kurir, dan (3) biaya kirim.³

Mekanisme pembayaran yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan dompet digital Go-Pay sebagai alat pembayaran pada Go-Food. Mengkaji realita yang ada di Pamekasan, salah satu permasalahan yang ada di dalam mekanisme payment pada Go-Pay oleh pengguna Go-Food ini yaitu terjadi kerugian pribadi terhadap customer karena pesannya di batalkan atau terbatal dari pihak merchant (toko) atau dari pihak sistem go-jek itu sendiri dengan saldo yang terpotong sebelumnya. Meskipun saldo sudah pasti kembali 100% tapi tidak akan kembali pada waktu itu juga, melainkan masih menunggu kurang lebih 1x24 jam. Sebagai customer juga merasa dirugikan karena disuatu sisi customer tidak bisa memesan lagi karena saldo yang ada di Go-pay tersebut sudah tidak ada/kepotong oleh pesanan yang terbatal tadi. Dan pada saat itu juga customer sangat membutuhkan makanan/minuman yang dipesan tersebut atau dalam keadaan darurat (Urgent). Namun, dari System tersebut melakukan pembatalan pemesanan dikarenakan adanya

² Anugrah N. S., & Arianti F, "Analisis Permintaan Uang Elektronik (E-Money) Di Indonesia" *Disertasi Doktor*, (Tulungagung: Iain Tulungagung Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2017), 27.

³ <https://www.maxmanroe.com/diakses> Pada Tanggal 8 Mei 2023

gangguan dari sistem Gojek nya itu sendiri. Sebagaimana yang telah dialami oleh saudari Ulfa yaitu melakukan pemesanan makanan pada gofood dengan order ID 177***** **8. Kronologinya ketika saudari ulfa telah melakukan pemesanan makanan pada gofood dan sudah melakukan pembayaran melalui go-pay dan beberapa saat kemudian mendapatkan notifikasi pembatalan pemesanan secara otomatis dari system. Pembatalan pemesanan tersebut terjadi kurang lebih sekitar 5 bulan yang lalu. Selang beberapa hari, saudari Ulfa mendapatkan kembali notifikasi dari aplikasi gojek yang berisikan pengembalian saldo gopay.

Berdasarkan uraian diatas maka diketahui bahwa dalam fitur layanan Go Food terjadi transaksi jual beli dibatalkan secara sepihak oleh system dikarenakan adanya maintenance (perbaikan sistem). sehingga makanan yang di pesan oleh customer secara otomatis dibatalkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan . Jual beli merupakan salah satu jenis mu'amalat yang diatur dalam Islam. Yang dimaksud dengan muamalah ialah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara tertentu.⁴

Payment Gateway sendiri adalah merupakan sebuah layanan penyedia jasa aplikasi e-commerce yang mengotorisasi pembayaran untuk e-business, online-retailer dan lain-lain. Dalam pengertian yang lain, payment gateway juga diartikan sebagai komponen ataupun infrastruktur penting untuk memastikan transaksi berlangsung tanpa hambatan dan terlindungi secara total melalui jaringan internet.⁵

Kekurangan-kekurangan yang ada pada payment gateway secara umum terjadi juga pada transaksi lain yang menggunakan media internet, sebagaimana transaksi melalui transfer antar bank dan juga transaksi elektronik yang menggunakan rekening

⁴ Azhar Muttaqin, *Transaksi E-Commerce Dalam Tinjauan Hukum Islam*, (Malang Lp: Universitas Muhammadiyah 2009), 2.

⁵ Islami D. R & Sulistyowati Y, "Aplikasi Penjualan Pulsa Online Menggunakan Payment Gateway". *Jurnal Informatika Dan Multimedia*, 8 (Januari 2016), 41-50.

bersama. misalnya, ada pembatasan terhadap transaksi, membutuhkan jaringan internet, dan resiko terkena “hack” atau peretasan menggunakan jaringan komputer.⁶

Untuk penelitian awal, peneliti telah melakukan wawancara dengan pelaku pengguna Payment Gateway pada Go-food yaitu Ulfa Dwifana Wijayanti menyatakan sebagai berikut:

“Ya, saya menggunakan payment Gateway pada Go-Food ini karena menurut saya dengan perkembangan zaman seperti sekarang sudah umum dilakukan oleh semua orang untuk memesan makanan lewat online(Go-Food) dan cara untuk bertransaksinya pun melalui E-payment (pembayaran berbasis online) karena dapat memudahkan cara untuk bertransaksi tanpa perlu membayar secara tunai, Bagi saya dengan adanya pembayaran E-payment Gateway pada Pemesanan makanan online (Go-Food) ini sangat membantu bagi semua orang yang lagi ada kerjaan lain sehingga tidak memasak dirumah, namun di balik itu, adapun permasalahan pada sistem pembayaran yang berbasis online(payment), dimana berkurangnya saldo pada dompet digital Go-Pay ketika melakukan pemesanan makanan melalui Go-Food. Namun, dari System melakukan pembatalan pemesanan di karenakan tidak menemukan driver , sehingga pesanan akan dibatalakn secara otomatis dengan waktu yang telah ditentukan. Atau tidak ada respon dari pihak resto sehingga pesanan yang dipesan oleh customer secara otomatis dibatalkan.”⁷

Dari uraian wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pengguna dalam bertransaksi di GoFood itu sangat mudah. Hal ini yang kemudian membuat para pengguna lebih mudah bertransaksi payment karena juga memudahkan serta lebih praktis. Namun di samping itu ada kekurangan dan permasalahan dalam bertransaksi epayment. salah satunya terkendala jaringan internet pada saat akan melakukan pemesanan makanan pada Go-Food.

Terlepas dari adanya fenomena permasalahan yang terjadi pada metode pembayaran non tunai di masyarakat tersebut, dimana Indonesia adalah negara yang majemuk, yang warga negaranya bermacam-macam suku, budaya dan agama. Pamekasan yang merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Timur juga menerapkan transaksi payment pada Gopay dengan cara pengguna terlebih dulu memesan

⁶ “Pahami Jenis-Jenis Alat Pembayaran Non-Tunai”, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/>, Diakses Tanggal 23 November 2022

⁷ Ulfa Dwifana Wijayanti, Selaku Pelaku Penggunaan Payment Gateway Pada Go-Pay, *Wawancara Langsung* (Pamekasan, 02 April 2023).

makanan di aplikasi gojek kemudian pembayarannya menggunakan payment. Seperti yang telah peneliti mewawancarai salah satu warga di desa Galis. Jadi dalam hal ini memandang perlu adanya sebuah penelitian terkait mekanisme, peraturan, dan juga pelaksanaan dilapangan yang harus dipenuhi dalam sebuah perikatan agar terwujud keseimbangan dan keadilan khususnya pada masyarakat dipamekasan.. Maka dari itu peneliti menjadi sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Payment Gateway Pada Go-Pay Oleh Pengguna Go-Food Di Pamekasan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas mengenai aturan dan penerapan payment gateway pada Go-Pay oleh pengguna GoFood, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah penelitian mengenai mekanisme dan aturan yang mengatur tentang payment gateway yang ada pada Go-Pay dalam tinjauan hukum ekonomi syariah di pamekasan , kemudian dari uraian tersebut merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan kerugian terhadap customer dalam penggunaan Payment Gateway pada Go-pay oleh pengguna Gofood di Pamekasan?
2. Bagaimana perspektif Hukum Ekonomi Syariah dalam pembayaran Payment Gateway pada Go-Pay dalam penggunann Go-Food di Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kerugian terhadap customer dalam penggunaan Payment gateway pada Go-pay oleh pengguna Go-food di Pamekasan.

2. Untuk mengetahui Payment Gateway pada Go-Pay dalam penggunaan Go-Food di Pamekasan perspektif Hukum Ekonomi Syariah

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, ada beberapa manfaat yang ingin diteliti oleh peneliti tentang Payment Gateway pada Go-pay oleh pengguna Gofood di Pamekasan yang diharapkan mampu memberikan manfaat dan nilai guna bagi:.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai payment gateway serta sebagai referensi bagi peneliti berikutnya guna menghadapi perkembangan ekonomi yang kian semakin maju, lebih khusus pada produk payment atau pembayaran, juga sebagai upaya mensukseskan gerakan nasional pembayaran non-tunai oleh pemerintah.

2. Kegunaan Praktis

Secara sosial penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan kepada:

- a. Institut Agama Islam Negeri Madura

Kegunaan secara sosial untuk institusi, diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu sehingga dapat berkontribusi untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sebagai tempat peneliti menimba ilmu.

- b. Bagi Perusahaan Go-Food (Go-Jek)

Kegunaan secara praktis untuk perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan penerbit payment gateway.

c. Bagi Customer Go-Food

Kegunaan secara praktis untuk masyarakat, diharapkan supaya dapat menambah wawasan juga pengetahuan kepada masyarakat mengenai payment gateway. lebih khusus, mengenai mekanisme dan penerapan regulasi pembayaran pada Go-Food.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Kegunaan secara praktis penelitian ini kepada peneliti berikutnya, agar dapat menjadi bahan wacana dan juga rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji tema yang hampir sama

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian ataupun penafsiran mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu diuraikan mengenai istilah-istilah penting yang termuat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Payment Gateway

Payment Gateway pada penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembayaran untuk melakukan pembayaran terhadap transaksi yang berbasis internet.⁸ Lebih spesifik, dalam penelitian ini, yang dimaksud pembayaran yang berbasis internet adalah Go-Pay.

b. Gopay

Go-Pay Go-Pay diartikan sebagai layanan berbentuk dompet virtual untuk menyimpan sejumlah nominal uang pada akun aplikasi Go-Jek yang dapat digunakan untuk membayar transaksi didalam aplikasi GoJek⁹

⁸ Diky Wardhani, "Payment Gateway Untuk Multi Pembayaran," Erik Indra Tara E T. Al., *Proceedings Of The Infor Matics Conference*, Vol. 3. No. 4. (2017), 115

⁹ Huwaydi Y, & Persada S. F, "Analisis Deskriptif Pengguna Gopay Di Surabaya" *Jurnal Teknik Its*, 7(Januari, 2018), 55-59.

c. Go-Food

Go-Food merupakan layanan pesan antar online di aplikasi Go-Jek. Selain itu Go-Food merupakan layanan pesan antar makanan terbesar di dunia di luar Cina dan bekerja sama dengan 125,000 merchant di berbagai kota di Indonesia. Kehadiran GoFood di aplikasi Gojek membuat orang bisa duduk manis di rumah sambil melihat-lihat makanan dan minuman yang ingin dipesan.¹⁰

d. Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah dapat didefinisikan sebagai hukum yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sistem ekonomi yang dilandasi dan didasari oleh nilai-nilai syariah yang tercantum dalam dasar hukum normatif dan dasar hukum formal. Dalam penelitian ini tidak hanya wahyu atau al-qur'an dan sunnah saja yang dijadikan sebagai kajian lapangan atau parameter untuk menganalisis penelitian dari perspektif hukum Ekonomi Syariah yakni terkait Payment Gateway pada Go-pay di pamekasan. namun juga akan mengikut sertakan bidang keilmuan lain dalam hukum Ekonomi Syariah, seperti Fiqh, Ushul Fiqh, Qawa'id Fiqh, Maqashid Syari'ah dan Fatwa DSN-MUI.¹¹

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional pada penelitian ini, bertujuan untuk meneliti proses terjadinya kegiatan transaksi ataupun perikatan yang terjadi antar para pihak pada layanan pembayaran payment gateway pada Go-Pay yang meliputi mekanisme dan regulasinya ditinjau dari sudut pandang Hukum Islam.

¹⁰ <http://www.go-jek.com/about/> Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2023

¹¹ Abdul Wahhab, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jogjakarta: Zahir Publishing, 2020), 8.

Jadi, makna dari konseptual ini yaitu teori dari konsep yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengoperasikan penelitian Payment Gateway pada Go-pay oleh pengguna Go-food di Pamekasan tersebut di lapangan.

Kemudian, makna dari penegasan operasional ini yaitu definisi yang lebih mengarah kepada operasionalisasi penelitian, yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti yaitu Payment Gateway pada Go-pay oleh pengguna Go-food di Pamekasan.